

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) adalah tentang keberadaan platform pendidikan dalam keadaan darurat penyebaran COVID 19 serta instruksi tentang sistem pembelajaran dari rumah. Platform ini ditujukan untuk guru dan siswa pembelajaran jarak jauh (PJJ), meningkatkan kemungkinan penggunaan internet dan *Internet Addiction* selama pandemi COVID 19, terutama di kalangan kelompok usia muda yang paling banyak menggunakan internet (Kemendikbud, 2020)

Adanya perubahan pembelajaran di sekolah yang berubah menjadi *online*, dan perubahan kegiatan remaja terjadi pada pandemi COVID-19. Remaja menggunakan *gadget* untuk perpesanan, media sosial, dan media hiburan selama masa pandemi covid-19. Penggunaan *gadget* berlebihan dan tidak tentu akan menimbulkan *Internet Addiction*. *Self-Control* salah satu aspek yang menimbulkan terjadinya kecanduan *gadget*. Kenyataannya tidak semua orang tua memiliki kompetensi dan waktu untuk memberikan penjagaan kepada anaknya yang bermain *gadget* dan internet selama 24 jam penuh. Remaja akan ketergantungan dan merasa kecanduan dengan internet jika dibiarkan terus menerus. Jika *Internet Addiction* terjadi pada remaja, maka akan berpengaruh terhadap pertumbuhannya dan akan menghambat remaja dalam bersosial dengan lingkungan sekitarnya. (Griffiths, 2008).

Kondisi patologis, yang merupakan gangguan obsesif-kompulsif yang melibatkan seseorang dalam pengejaran teknis yang berlebihan, adalah istilah "*Internet Addiction*". Kecanduan internet sulit dihilangkan karena dapat berdampak buruk pada aktivitas mereka yang mencari kesenangan, termasuk kemungkinan terulangnya kembali (Griffiths, 2008).

Laporan dari Asosiasi Penyelenggara Jaringan Internet Indonesia (APJII), menemukan sebanyak 196.7 juta orang pengguna internet di Indonesia atau 73.7% dari seluruh penduduk Indonesia. Angka tersebut mengalami peningkatan sebanyak 25,5 juta pengguna dibandingkan tahun 2018 (APJII, 2020).

Dampak *Internet Addiction* yaitu bisa menambah intensitas remaja untuk bermain internet. Ditemukan adanya interaksi negatif antara pemakaian internet berlebih dengan *Self-Control* berdasarkan Rachdianti (2011). Semakin tinggi self control maka semakin rendah penggunaan internet. Begitupun sebaliknya, semakin rendah self control maka semakin tinggi pengguna internet. Kejadian ini didukung pula oleh penelitian Widiana, dkk (2012) tentang kontrol diri dan kecanduan internet melaporkan, masih ada interaksi antara kontrol diri menggunakan kecanduan internet. Hasil menurut kedua penelitian itu mampu disimpulkan kesamaan penggunaan internet individu ditentukan oleh kontrol dirinya (Widiana, dkk. 2012).

Menurut pandangan Islam *Self-Control* yaitu teknik pengelolaan diri atau pengaturan hawa nafsu. Kontrol diri termasuk tahap terpenting untuk kehidupan manusia dikarenakan peran penting dalam kehidupan manusia di dunia ini yaitu mengendalikan diri. Peran penting kontrol diri disebut sebagai jihad an-Nafs, yaitu mengontrol hawa nafsu. Hawa nafsu memang sering memaksa insan untuk mengejar kesenangan materiil (kesenangan duniawi), keperluan yang tidak pernah ada ujungnya. Maka dari itu, Allah SWT memberi teguran kepada manusia agar menahan keinginannya, bila tidak dapat membatasi kemauannya manusia akan lupa terhadap tujuan hidup yang baik, yaitu kehidupan yang lebih abadi di akhirat (Khaeruman, 2004 : 85). Sebagaimana firman Allah SWT dalam Surat An-Nazi'at ayat 40-41:

وَأَمَّا مَنْ خَافَ مَقَامَ رَبِّهِ وَنَهَى النَّفْسَ عَنِ الْهَوَىٰ ﴿٤٠﴾ فَإِنَّ الْجَنَّةَ هِيَ الْمَأْوَىٰ ﴿٤١﴾

Artinya:

40. Dan Adapun orang-orang yang takut kepada kebesaran Tuhannya dan menahan diri dari keinginan hawa nafsunya.

41. Maka Sesungguhnya surgalah tempat tinggalnya).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, hal inilah yang mendukung dilakukannya penelitian pada siswa/i kelas XI SMA Negeri 99 Jakarta semester genap tahun ajaran 2021/2022 tentang “Apakah adanya hubungan antara *Self-Control* dan *Internet Addiction* selama masa pandemi COVID-19 pada siswa/i kelas XI SMA Negeri 99 Jakarta semester genap tahun ajaran 2021/2022 ditinjau menurut pandangan islam”

1.3. Pertanyaan penelitian

- 1) Bagaimana tingkatan *Self-Control* selama masa pandemi pada siswa/i kelas XI SMA Negeri 99 Jakarta semester genap tahun ajaran 2021/2022?
- 2) Bagaimana tingkatan *Internet Addiction* pada masa pandemi siswa/i kelas XI SMA Negeri 99 Jakarta semester genap tahun ajaran 2021/2022?
- 3) Bagaimanakah hubungan antara *Self-Control* dengan *Internet Addiction*?
- 4) Bagaimana pandangan Islam terhadap *Self-Control* dan *Internet Addiction*?

1.4. Tujuan Penelitian

1.4.1. Tujuan Umum

Mengetahui tentang hubungan antara *Self-Control* dan *Internet Addiction* selama masa pandemi COVID-19 pada siswa/i kelas XI SMA Negeri 99 Jakarta semester genap tahun ajaran 2021/2022.

1.4.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui tingkatan *Self-Control* selama masa pandemi pada siswa/i kelas XI SMA Negeri 99 Jakarta semester genap tahun ajaran 2021/2022.
2. Mengetahui tingkatan *Internet Addiction* pada masa pandemi siswa/i kelas XI SMA Negeri 99 Jakarta semester genap tahun ajaran 2021/2022.

3. Mengetahui hubungan antara *Self-Control* dan *Internet Addiction*.
4. Mengetahui pandangan islam terhadap *Self-Control* dan *Internet Addiction*.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi rujukan, sumber informasi, dan referensi penelitian selanjutnya agar bisa lebih mengembangkan pengetahuan mengenai *Self-Control* dan *Internet Addiction*.

2. Bagi Profesi Kedokteran

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap profesi kedokteran, khususnya pada kasus *Self-Control* dan *Internet Addiction*.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah informasi baik berupa data maupun hasil temuan yang berhubungan dengan *Self-Control* dan *Internet Addiction*.

4. Bagi Pihak Sekolah atau Masyarakat

Penelitian ini dapat menambah wawasan serta menggambarkan banyaknya kasus *Self-Control* dan *Internet Addiction* pada siswa/i kelas XI SMA Negeri 99 Jakarta. Bagi masyarakat dapat memberikan informasi secara umum mengenai hubungan *Self-Control* dan *Internet Addiction* selama pandemi COVID-19 pada masyarakat.